HUBUNGAN PERILAKU IBU TENTANG STUNTING DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTO PANJANG IKUR KOTO TAHUN 2026

Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

DELLA DEVA NOFITRI

NIM : 2210333032

Pembimbing :

1. Prof. Dr. dr. Yusrawati, Sp.OG, Subsp-KFm, MM, MHKes
2. Aldina Ayunda Insani, Bd,M.Keb

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL BEHAVIOR REGARDING STUNTING AND THE INCIDENCE OF STUNTING AMONG TODDLERS AGED 24-59 MONTHS IN THE WORKING AREA OF KOTO PANJANG IKUR KOTO PUBLIC HEALTH CENTER IN 2026

By

Della Deva Nofitri, Yusrawati, Aldina Ayunda Insani, Firdawati, Laila, Zurayya Fadila

Stunting is a condition of growth failure in children under five caused by chronic malnutrition, which has significant impacts on long-term physical and cognitive development. The prevalence of stunting in Indonesia is 19,8%, in West Sumatra 24,9%, in Padang City 24,2%, and in the Koto Panjang Ikur Koto Public Health Center area 11,64%. One of the factors contributing to the incidence of stunting is maternal behavior, which includes the domains of knowledge, attitudes, and practices. This study aims to analyze the relationship between maternal behavior and the incidence of stunting among children aged 24–59 months in the working area of the Koto Panjang Ikur Koto Public Health Center in 2026.

This study employed a quantitative method with a cross-sectional design. The sample consisted of 169 mothers with children aged 24–59 months in the working area who possessed Maternal and Child Health (KIA) books, selected using a cluster random sampling technique. Data were collected using questionnaires and height measurements of children using a microtoise. The collected data were analyzed using univariate and bivariate methods with the chi-square test (p<0,05).

The results showed that 26.6% of children were stunted, 58% of respondents had good knowledge, 58,6% had positive attitudes, and 59,8% demonstrated good practices. Statistical analysis revealed p-values for maternal knowledge about stunting (p=0,000), maternal attitudes (p=0,000), and maternal practices (p=0,001), indicating that behavioral factors related to stunting are significantly associated with the incidence of stunting.

The conclusion of this study is that maternal behavior, including knowledge, attitudes, and practices, is associated with the incidence of stunting. Therefore, comprehensive efforts involving individual, family, and community factors are required.

Keywords: *Stunting, maternal behavior, knowledge, attitude, practice, children*

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU IBU TENTANG *STUNTING* DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTO PANJANG IKUR KOTO TAHUN 2026

Oleh
Della Deva Nofitri, Yusrawati, Aldina Ayunda Insani, Firdawati, Laila, Zurayya Fadila

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronis yang berdampak signifikan terhadap perkembangan fisik dan kognitif jangka panjang. Prevalensi stunting di Indonesia berada di angka 19,8%, Sumatera Barat 24,9%, Kota Padang 24,2%, dan Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto 11,64%. Salah satu faktor yang berperan dalam kejadian stunting adalah perilaku ibu yang meliputi domain pengetahuan, sikap, dan tindakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto tahun 2026.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional.* Sampel penelitian adalah ibu yang memiliki balita usia 24–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto (169 responden), yang memiliki buku KIA dan dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen penelitian dengan kuesioner dan pengukuran tinggi badan balita menggunakan microtoise. Data yang terkumpul dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji *chi-square* ($p<0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 26,6% balita mengalami *stunting*, 58% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 58,6% dengan sikap positif, serta 59,8% dengan tindakan positif. Hasil uji statistik dengan *p-value* untuk pengetahuan ibu tentang stunting ($p=0,000$), sikap ibu ($p=0,000$), serta tindakan ibu ($p=0,001$), artinya, faktor perilaku tentang *stunting* berhubungan dengan kejadian *stunting*.

Kesimpulan penelitian ini adalah perilaku ibu yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan berhubungan dengan kejadian *stunting*. Hal ini perlu upaya komprehensif dari berbagai faktor, baik individu, keluarga, maupun masyarakat.

Kata kunci : Stunting, Perilaku Ibu, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Balita